

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA ITU SEBENARNYA, YANG DIMAKSUD OLEH
ALLAH, DENGAN BINTANG SEBAGAI ALAT
UNTUK MELEMPAR SYAITAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA ITU SEBENARNYA,
YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, DENGAN BINTANG SEBAGAI ALAT
UNTUK MELEMPAR SYAITAN
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa itu sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah, dengan bintang sebagai alat untuk melempar syaitan, berdasarkan photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia, apa itu sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah, dengan bintang sebagai alat untuk melempar syaitan, yaitu ayat-ayat:

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)

"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. (Ar Rahmaan : 55: 31)

"Katakanlah: "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin, lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan, (Al Jin : 72: 1)

"Dan bahwasanya tatkala hamba Allah berdiri menyembah-Nya, hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya. (Al Jin : 72: 19)

"Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu." (Saba' : 34: 41)

"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (Al Jin: 72: 6)

"Dan ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan lalu mereka berkata: "Diamlah kamu." Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya memberi peringatan. (Al Ahqaaf : 46: 29)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin : 72: 11)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (Al Jin : 72: 14)

"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)

"dan Dia menciptakan jin dari nyala api. (Ar Rahmaan : 55:-: 15)

"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)

"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hizr : 15: 26)

"dan kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan. Tetapi sekarang barangsiapa yang mendengar-dengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai. (Al Jin : 72: 9)

"Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al An'aam: 6: 130)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"kecuali syaitan yang mencuri-curi yang dapat didengar lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang. Al Hizr : 15:18)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala (Al Mulk : 67: 5)

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Al An'aam : 6: 112)

"Dan Kami telah tundukkan segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu (Al Anbiyaa' : 21: 82)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2:36)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (An Naml : 27: 17)

Dalam usaha membuka tabir, apa itu sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah, dengan bintang sebagai alat untuk melempar syaitan, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa yang dimaksud oleh Allah, dengan bintang sebagai alat untuk melempar syaitan, adalah atom hidrogen untuk bergabung dengan atom oksigen, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, SYAITAN DILEMPARI DENGAN BINTANG-BINTANG

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: *"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5) "...syaitan yang mencuri-curi yang dapat didengar lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang (Al Hjr : 15:18)"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Nah, ternyata, syaitan yang tidak bisa terbang dan syaitan yang kerjanya menyelam, tetapi di *"...sembur...api yang terang (Al Hjr : 15:18)* dan dilempari dengan *"...bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)*

Jadi, apa yang dimaksud oleh Allah *"...bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula...(Al Baqarah : 2:36)*

Nah, ternyata syaitan ini adalah sejenis iblis, dimana iblis di *"...ciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Artinya, tubuh iblis dan syaitan dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen. Dimana atom hidrogen ada didalam bintang sebagai bahan bakar, adapun atom oksigen ada di bumi ini dan atom oksigen mudah terbakar, tetapi mudah beroksidasi dengan atom yang lain, seperti dengan atom hidrogen, membentuk air.

Nah sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*, artinya disini adalah untuk menjadikan syaitan tidak berdaya, maka perlu disembur dengan atom hidrogen, bahan bakar bintang, dengan disemburkan atom hidrogen ke syaitan yang tubuhnya dibangun oleh atom oksigen, maka menjadilah syaitan itu dingin, karena atom hidrogen dari bintang bersatu dengan atom oksigen dari tubuh syaitan, menjadilah air.

Atau dengan kata lain, ketika ada manusia yang pikiran dan perilakunya menyerupai syaitan, maka perlu manusia itu dimandikan, biar merasa badannya sejuk dan kepalanya dingin, atau disuruh

minum banyak air sejuk.

SEBENARNYA SYAITAN ADALAH BAGIAN DARI TUBUH MANUSIA, KARENA DALAM TUBUH MANUSIA ADA ATOM HIDROGEN, ATOM OKSIGEN, ATOM KARBON DAN ATOM NITROGEN

Nah, syaitan diciptakan oleh Allah dari api yang panas, sedangkan api yang panas adalah atom oksigen. Dimana atom oksigen ada dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya syaitan adalah jelmaan dari manusia yang mengarah kepada pemikiran dan perilaku yang buruk dan negatif.

Kalau manusia berpikiran dan berperilaku yang mengarah kejurusan yang buruk dan negatif, itu menandakan bahwa pikiran dan perilaku manusia tersebut adalah pikiran dan perilaku syaitan.

Dalam tubuh manusia adalah gambaran dari wujud syaitan, apabila pikiran dan perilaku manusia mengarah ke jurusan yang buruk dan negatif, maka manusia tersebut telah menggambarkan wujud syaitan.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)***

Yaitu untuk menjadikan syaitan tidak berdaya, maka perlu disembur dengan atom hidrogen, bahan bakar bintang, dengan disebarkan atom hidrogen ke syaitan yang tubuhnya dibangun oleh atom oksigen, maka menjadilah syaitan itu dingin, karena atom hidrogen dari bintang bersatu dengan atom oksigen dari tubuh syaitan, menjadilah air.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: ***"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5) "...syaitan yang mencuri-curi yang dapat didengar lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang (Al Hizr : 15:18)"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)***

Nah, ternyata, syaitan yang tidak bisa terbang dan syaitan yang kerjanya menyelam, tetapi di ***"...sembur...api yang terang (Al Hizr : 15:18)*** dan dilempari dengan ***"...bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)***

Jadi, apa yang dimaksud oleh Allah ***"...bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5) ?***

Jawabannya tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula...(Al Baqarah : 2:36)***

Nah, ternyata syaitan ini adalah sejenis iblis, dimana iblis di ***"...ciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)***

Artinya, tubuh iblis dan syaitan dibangun dengan atom hidrogen dan atom oksigen. Dimana atom hidrogen ada didalam bintang sebagai bahan bakar, adapun atom oksigen ada di bumi ini dan atom oksigen mudah terbakar, tetapi mudah beroksidasi dengan atom yang lain, seperti dengan atom hidrogen, membentuk air.

Nah sekarang, ketika Allah mendeklarkan ***"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar***

syaitan...(Al Mulk : 67: 5), artinya disini adalah untuk menjadikan syaitan tidak berdaya, maka perlu disembur dengan atom hidrogen, bahan bakar bintang, dengan disemburkan atom hidrogen ke syaitan yang tubuhnya dibangun oleh atom oksigen, maka menjadilah syaitan itu dingin, karena atom hidrogen dari bintang bersatu dengan atom oksigen dari tubuh syaitan, menjadilah air.

Atau dengan kata lain, ketika ada manusia yang pikiran dan perilakunya menyerupai syaitan, maka perlu manusia itu dimandikan, biar merasa badannya sejuk dan kepalanya dingin, atau disuruh minum banyak air sejuk.

Nah, syaitan diciptakan oleh Allah dari api yang panas, sedangkan api yang panas adalah atom oksigen. Dimana atom oksigen ada dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya syaitan adalah jelmaan dari manusia yang mengarah kepada pemikiran dan perilaku yang buruk dan negatif.

Kalau manusia berpikiran dan berperilaku yang mengarah kejurusan yang buruk dan negatif, itu menandakan bahwa pikiran dan perilaku manusia tersebut adalah pikiran dan perilaku syaitan.

Dalam tubuh manusia adalah gambaran dari wujud syaitan, apabila pikiran dan perilaku manusia mengarah ke jurusan yang buruk dan negatif, maka manusia tersebut telah menggambarkan wujud syaitan.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)***

Yaitu untuk menjadikan syaitan tidak berdaya, maka perlu disembur dengan atom hidrogen, bahan bakar bintang, dengan disemburkan atom hidrogen ke syaitan yang tubuhnya dibangun oleh atom oksigen, maka menjadilah syaitan itu dingin, karena atom hidrogen dari bintang bersatu dengan atom oksigen dari tubuh syaitan, menjadilah air.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se